

## RINGKASAN

Usaha mebel merupakan usaha yang memiliki peran penting bagi perekonomian masyarakat Desa Pamiritan Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal. Supaya usaha mebel di Desa Pamiritan dapat memberikan keuntungan bagi pelaku usahanya maka perlu dikembangkan dan dikelola dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keuntungan pengusaha mebel dengan variabel bebas modal usaha, lama usaha, jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikan pengusaha. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Hasil penelitian bahwa: (1) modal usaha, lama usaha, jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikan pengusaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap keuntungan pengusaha mebel (2) modal usaha dan lama usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan pengusaha mebel (3) Jumlah tenaga kerja dan tingkat pendidikan pengusaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pengusaha mebel (4) Lama usaha adalah variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap keuntungan pengusaha mebel.

Implikasi penelitian untuk meningkatkan keuntungan pengusaha mebel maka pelaku usaha perlu menambahkan modal usaha dengan memperhitungkan secara cermat sehingga dapat diperkirakan besarnya penambahan modal usaha yang tepat. Pihak pemerintah diharapkan bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk membuat kebijakan yang memudahkan pengusaha mebel dalam mendapatkan pinjaman modal usaha. Pemerintah diharapkan melakukan pengawasan dan memperhatikan perkembangan industri mebel dengan memberikan pembinaan dan pelatihan. Para pengrajin mebel sebaiknya mengikuti kursus kerajinan mebel untuk meningkatkan keahlian dan ketrampilan dalam menciptakan produk mebel yang menarik dan berdaya bersaing.

Kata kunci: mebel, keuntungan, modal usaha, lama usaha, tenaga kerja, tingkat pendidikan, *ordinary least square*.

## **SUMMARY**

*Furniture business is a business that has an important role for the economy people of Pamiritan Village, Balapulang District, Tegal Regency. So that the furniture business in Pamiritan Village can provide benefits for business actors, it needs to be developed and managed properly. The purpose of this study was to determine what factors affect furniture businessman profits by using the independent variables business capital, length of business, total of labor and education level. The analytical tool used is multiple linear regression analysis Ordinary Least Square (OLS) method.*

*The results of this study: (1) business capital, length of business, total of labor and education level of businessman simultaneously affect the profits of furniture entrepreneurs (2) business capital and length of business partially has a positive and significant effect on profits of furniture entrepreneurs (3) Total of labor and education level of businessman partially have no significant effect on the profits of furniture entrepreneurs. (4) Length of business is the variable that has the greatest influence on the profits of furniture entrepreneurs.*

*The implication this study is to increase the profits of furniture entrepreneurs, businessman should add business capital by carefully calculating so that the appropriate amount of additional business capital can be estimated. The government is expected to cooperate with financial institutions to make policies that make it easier for furniture entrepreneurs to obtain business capital loans. The government is expected to supervise and pay attention to the development of the furniture industry by providing training. Furniture craftsmen should attend nonformal training to improve their skills and expertise in creating attractive and competitive furniture products.*

*Keywords: furniture, profit, business capital, length of business, labor, education level, ordinary least square.*